



PENGARUH EDUKASI BANTUAN HIDUP DASAR DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN KELOMPOK NELAYAN AILI STAR KECAMATAN BEO KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Marlyn A. Pondete¹, Olvin Manengkey², Maryani Terine³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Pembangunan Indonesia Manado, Manado, Indonesia

marlynpondete@gmail.com

Abstract

Providing Basic Life Support (BHD) is an intervention that can be provided by lay people or trained health workers to help those experiencing cardiac arrest, respiratory failure or airway obstruction. Basic Life Support is the first step to help and improve the function of important organs and is an important action for drowning victims who experience respiratory and cardiac arrest (respiration and circulation). The research objective is to determine the effect of basic life support education using audio-visual media on the knowledge of the Aili Star fishermen group in Beo District, Talaud Islands Regency. This research is a research method, namely Quasi Experimental. This research uses a one group pre test-post test design approach. The research was carried out in June 2024 in Beo District, Talaud Islands Regency. The population in this study was the families of all the Aili Star fishermen groups in Beo District, Talaud Islands Regency, totaling 16 people. The sample used a total population of 16 respondents. The statistical test used was the paired t-test with a significance level of 95% ($\alpha < 0.05$). The results obtained were that the fishermen's knowledge before being given basic life support education with audio visual media, most of the fishermen had poor knowledge, namely as many as 11 repondents (31.3%) and after being given education, most of the fishermen had good knowledge, namely as many as 16 repondents (100%). The results of the statistical test with paired t-test showed that the p value was 0.000 or less than the α value of 0.05, so there was a significant increase in knowledge before and after providing basic life support education with audio-visual media. The conclusion of the results of the study is that there is an influence of basic life support education with audio visual media on the knowledge of the Aili Star fishermen group, Beo District, Talaud Islands Regency. Suggestions for the public to increase knowledge about the importance of first aid in accidents, especially drowning cases by seeking information from various sources

Keywords: Education, Basic Life Support, Audio Visual, Knowledge, Fisherman

Abstrak

Pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) merupakan salah satu intervensi yang dapat diberikan oleh orang awam atau tenaga kesehatan yang terlatih untuk membantu mereka yang mengalami henti jantung, gagal napas, atau sumbatan jalan napas. Bantuan Hidup Dasar merupakan langkah awal untuk membantu dan meningkatkan fungsi organ penting dan menjadi tindakan yang penting bagi korban tenggelam yang mengalami henti napas dan henti jantung (respirasi dan sirkulasi). Tujuan Penelitian yaitu

pengaruh edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual terhadap pengetahuan kelompok nelayan Aili Star di Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. Penelitian ini adalah metode penelitian yaitu *Quasi Experimental*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pre test-post test design*, penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni 2024 di Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga semua kelompok nelayan Aili Star di Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud berjumlah 16 orang, sampel menggunakan total populasi yaitu 16 responden. Uji statistik yang digunakan adalah *paired t-test* dengan tingkat kemaknaan 95 % ($\alpha < 0,05$). Hasil yang didapat bahwa pengetahuan nelayan sebelum diberikan edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual sebagian besar nelayan memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 11 reponden (31,3%) dan setelah diberikan edukasi nelayan sebagian besar memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 16 reponden (100%). Hasil uji statistik dengan *paired t-test* menunjukkan bahwa *p value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai α 0,05 maka terdapat peningkatan pengetahuan secara signifikan sebelum dan setelah berikan edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual. Kesimpulan dari hasil penelitian terdapat pengaruh edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual terhadap pengetahuan kelompok nelayan Aili Star Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. Saran bagi masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan terlebih khusus kasus tenggelam dengan mencari informasi dari berbagai sumber.

Kata Kunci : edukasi, bantuan hidup dasar, audio visual, pengetahuan, nelayan

PENDAHULUAN

Tenggelam merupakan masalah utama kesehatan masyarakat yang kerap dilupakan. Fenomena tenggelam Pada akhir tahun 2020, *World Health Association* (WHO) mengeluarkan penelitian *Global Burden Of Disease (GBD)* pertama yang menyatakan bahwa tenggelam merupakan salah satu penyebab tersering kematian di dunia (Aru, Bambang, Dkk. 2020). Sebagian besar kasus tenggelam terjadi di air, 90% di air tawar (sungai, danau, kolam renang) dan 10% di laut. Tenggelam dalam cairan yang bukan air jarang terjadi dan biasanya terjadi akibat kecelakaan industri (Wijaya, 2022).

Menurut *World Health Association (WHO)*, diperkirakan 360.000 orang di dunia meninggal karena tenggelam, menjadikan tenggelam sebagai bagian dari sepuluh penyebab kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2019 - 2020, cedera telah menyumbang hampir 9% dari total kematian global dimana tenggelam adalah penyebab utama ke-3 dari kematian cedera yang tidak disengaja, terhitung 7% dari semua kematian terkait cedera. Peningkatan akses ke air, dan perilaku beresiko individu dengan pekerjaan yakni penangkapan ikan komersial atau penangkapan ikan untuk penghidupan yang menggunakan perahu kecil di negara-negara berpenghasilan rendah lebih rentan tenggelam dan faktor resiko yang lain (WHO, 2020).

Sebagai negara maritime, Indonesia memiliki sebagian besar wilayah yang terdiri dari beberapa pulau dan lautan yang luas. Dua per tiga wilayah Indonesia merupakan lautan seluas 6,32 juta kilometer persegi (km^2) dan memiliki 17.504 pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Angka prevalensi kasus tenggelam di Indonesia pada tahun 2016 terdapat 3,3 per 100 ribu jiwa atau mendekati 9000 orang (Pudjiastuti, 2018). Mayoritas penduduk Indonesia bermukiman di kawasan pesisir yang mata pencaharian utamanya adalah sebagai nelayan, petani, pegawai dan sebagainya dan masalah kecelakaan tenggelam menjadi resiko terbesar bagi masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir (Hady dkk, 2020).

Banyaknya korban meninggal akibat tenggelam disebabkan karena sistem pertolongan dan pengetahuan penanganan Bantuan Hidup Dasar (BHD) korban

tenggelam yang tidak tepat dan tidak sesuai. Pemberian BHD memiliki peran besar dalam menentukan berhasilnya pertolongan yang diberikan. Banyak kasus korban yang telah mendapat BHD bisa berdampak meninggal dunia serta kecacatan diakibatkan oleh penanganan yang kurang tepat oleh penolong ketika memberikan BHD. Hal tersebut terjadi karena kurangnya paparan pengetahuan masyarakat tentang penanganan kejadian tenggelam (Patimah et al., 2019).

Stimulus eksternal yang dapat meningkatkan pemahaman tentang BHD melalui pendidikan audiovisual. Media audiovisual dapat digunakan sebagai alat pengajaran untuk mengajar orang karena media ini merangsang indera pendengaran dan penglihatan sehingga perubahan perilaku menjadi lebih mudah karena konsekuensi dari pengetahuan yang diperoleh lebih maksimal (Fatmawati dkk, 2019). Berbeda dengan media suara atau audio yang hanya menggunakan memori sebesar 10%–15%, media audiovisual memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran yang dapat menggunakan memori sebesar 75% – 80% (Ningsih dan Atmaja, 2019). Fakta yang terjadi pada masyarakat yang berada di pesisir pantai khususnya masyarakat yang bekerja sebagai nelayan saat ada korban tenggelambiasanya hanya menunggu bantuan petugas kesehatan datang tanpa memperhitungkan *golden period* (periode emas).

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan yang tergabung dalam kelompok nelayan Aili Star Kecamatan Beo berjumlah 16 orang. Berdasarkan hasil wawancara 3 dari 5 nelayan mengatakan tidak mengerti tentang Bantuan Hidup Dasar dan jika ada korban tenggelam responden mengatakan segera meminta tolong kepada orang sekitar atau langsung turun ke air untuk membawa korban ketepian tanpa memikirkan resiko tenggelam yang dapat terjadi pada dirinya sendiri. Penanganan korban tenggelam hanya dengan cara memposisikan kedua kaki korban diatas dan posisi kepala korban di bagian bawah, kemudian digoyangkan tubuh korban agar air yang tertelan oleh korban bisa perlahan-lahan keluar namun keefektifan dari cara tersebut belum pernah terbukti. Mereka juga mengatakan belum pernah ada pihak Puskesmas maupun pihak yang lain yang memberikan edukasi maupun penyuluhan terkait Bantuan Hidup Dasar (BHD) dalam penyelamatan korban tenggelam di tempat mereka tinggal. Dalam 2 bulan terakhir pernah terjadi kasus tenggelam sebanyak 2 kejadian dimana 1 orang tidak dapat ditemukan. Berdasarkan masalah ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual terhadap pengetahuan kelompok nelayan Aili Star di Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yaitu *Quasi Experimental* menggunakan pendekatan *one group pre test-post test design*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua nelayan di kelompok nelayan Aili Star di Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud berjumlah 16 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Kelompok Nelayan Aili Star Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
26-35 Tahun	5	31,3
36-45 Tahun	4	25,0
46-55 Tahun	4	25,0
56-65 Tahun	3	18,8
Total	16	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar nelayan 26-35 tahun yaitu berjumlah 5 responden (31,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Kelompok Nelayan Aili Star Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SD	10	62,5
SMP	2	12,5
SMA	4	25,0
Total	16	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar nelayan berpendidikan SD yaitu berjumlah 10 responden (62,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Menurut Pengetahuan Sebelum Diberikan Edukasi Bantuan Hidup Dasar Dengan Media Audio Visual Pada Kelompok Nelayan Aili Star Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud

Pengetahuan Nelayan Sebelum Diberikan Edukasi Bantuan Hidup Dasar Dengan Media Audio Visual	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	5	31,3
Kurang	11	68,8
Total	16	100,0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan nelayan sebelum diberikan edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual sebagian besar nelayan berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 11 reponden (68,8%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Menurut Pengetahuan Setelah Diberikan Edukasi Bantuan Hidup Dasar Dengan Media Audio Visual Pada Kelompok Nelayan Aili Star Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud

Pengetahuan Nelayan Setelah Diberikan Edukasi Bantuan Hidup Dasar Dengan Media Audio Visual	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	16	100,0
Total	16	100,0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan nelayan setelah diberikan edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual semua nelayan berpengetahuan baik yaitu sebanyak 16 reponden (100%).

Tabel 5. Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kelompok Nelayan Aili Star Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud

Varabel	N	Mean	SD	SE	Jenis Uji	P-value
Sebelum	16	39,88	8,891	2,223	Paired	0,000
Setelah	16	53,75	53,75	0,924	t-tes	

Berdasarkan tabel di atas diketahui perbedaan pengetahuan nelayan sebelum dan setelah diberikan edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual dimana rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi adalah 39,88 dengan standar deviasi 8,891 dengan standar error 2,223 sedangkan rata-rata pengetahuan setelah diberikan edukasi adalah 53,75 dengan standar deviasi 3,697 dan standar error 0,924. Hasil uji statistik dengan *paired t-test* menunjukkan bahwa *p value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai α 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pencerahan secara signifikan sebelum dan setelah diberikan edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual artinya ada pengaruh edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual terhadap pengetahuan kelompok nelayan Aili Star Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan nelayan sebelum dan setelah diberikan edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual dimana rata-rata pengetahuan sebelum diberikan edukasi adalah 39,88 dengan standar deviasi 8,891 dengan standar error 2,223 sedangkan rata-rata pengetahuan setelah diberikan edukasi adalah 53,75 dengan standar deviasi 3,697 dan standar error 0,924. Hasil uji statistik dengan *paired t-test* menunjukkan bahwa *p value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai α 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan secara signifikan sebelum dan setelah berikan edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual artinya ada pengaruh edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual terhadap pengetahuan kelompok nelayan Aili Star Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud.

Peningkatan skor pengetahuan yang tinggi pada aspek ini dikarenakan penggunaan metode audio visual dalam penelitian ini mempermudah responden untuk memahami informasi yang diberikan. Sihombing (2019) menyatakan bahwa pendidikan dengan menggunakan metode stimulasi membuat bahan pertolongan pertama dapat diperoleh dengan proses penginderaan, yaitu proses penyadaran dan disediakan oleh metode ini sedemikian rupa sehingga pengetahuan pertolongan pertama responden meningkat setelah pendidikan kesehatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fathoni et al., (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan sebelum diberikan edukasi audio visual dengan pengetahuan baik (73,2%) dan setelah diberikan media audio visual hampir keseluruhan responden didapatkan secara signifikan mengalami peningkatan pengetahuan dengan kategori pengetahuan baik (98,2%).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Siwi (2023) dengan judul peningkatan pengetahuan kelompok nelayan tentang bantuan hidup dasar melalui media audiovisual. Hasil penelitian menunjukkan dari pengukuran pengetahuan nelayan tentang BHD mengalami peningkatan skor dari sebelum penyuluhan 13.63 menjadi 16.47.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Aurelia (2022) menunjukkan pengetahuan nelayan sebelum intervensi memiliki nilai rata-rata 14.47 pada kelompok kontrol dan 13.84 pada kelompok eksperimen dan sesudah intervensi memiliki nilai rata-rata 14.39 pada kelompok kontrol dan 15.77 pada kelompok eksperimen. Hasil dari uji wilcoxon didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0.000 ($p\text{-value} \leq \alpha$). Maka terdapat pengaruh pemberian audiovisual tentang BHD terhadap pengetahuan nelayan dalam menangani korban tenggelam di Desa Jetis.

Peneliti berasumsi bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan responden dikarenakan media audio visual terdiri dari unsur audio (suara) yang dapat didengar dan unsur visual (gambar) yang dapat dilihat berbentuk video sehingga dianggap lebih menarik dan mudah dipahami. Metode

edukasi dengan audio visual lebih murah dan cepat dalam meningkatkan pengetahuan serta kemampuan karena bisa diakses dengan mudah. Memahami pembelajaran melalui video seperti halnya melihat sesuatu kejadian secara langsung bila diulang-ulang dan diperhatikan setiap langkahnya akan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan. Penggunaan praktis dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan nelayan sebelum diberikan edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual pada kelompok nelayan Aili Star di Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud sebagian besar kurang dan setelah diberikan edukasi bantuan hidup dasar sebagian besar baik. Terdapat pengaruh edukasi bantuan hidup dasar dengan media audio visual terhadap pengetahuan kelompok nelayan Aili Star di Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. Bagi masyarakat disarankan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pertolongan pertama pada kecelakaan terlebih khusus kasus tenggelam dengan mencari informasi dari teman, media sosial, televisi, dan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association (AHA). 2020. Guidelines 2020 CPR & ECC. *Circulation*, 132(5), 293. [https://doi.org/10.1016/S0210-5691\(06\)74511-9](https://doi.org/10.1016/S0210-5691(06)74511-9).
- Arovah, N. I. 2019. Pemateri Tema Penanganan Korban Pasca Tenggelam (Kondisi Henti Jantung dan Napas) dalam Kegiatan Pelatihan Korban Pasca Tenggelam pada Life Guard. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asdiwinata, I.N, Y., A, I. D. H., & Widnyana, I. P. A. 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod. *Bali Medika Jurnal*, 6(1), 58–70. <https://doi.org/10.36376/Bmj.V6i1.67>.
- Aurelia Kharin Wanda. 2022. Efektivitas Pemberian Audiovisual Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Nelayan Dalam Menangani Korban Tenggelam.
- Berg, R A., et al. 2020. American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care Science Part 5: Adult Basic Life Support. 2020 American Heart Association.
- Brame, C. J. 2020. Effective Educational Videos. Vanderbilt University Center for Teaching, 1–8. <http://cft.vanderbilt.edu/guides-sub-pages/effective-educational-videos/>
- Brooker, C. 2018. Ensiklopedia Keperawatan. Jakarta: EGC.
- Budi, S. 2022. Identifikasi Karakteristik Nelayan Perikanan Tangkap Dan Persepsinya Terhadap Peran Lembaga Hukum Adat Laot Di Kota Lhokseumawe (Studi Kasus:

Nelayan Perikanan Tangkap Gampong Pusong). *Aquatic Sciences Journal*, 2(79).
<https://doi.org/10.29103/aa.v2i2.338>.

- Daryanto. 2022. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Elsi & Gusti. 2020. Pengetahuan Dan Sikap Nelayan Terhadap Pertolongan Pertama Kejadian Tenggelam Di Kelurahan Purus Kota Padang: *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, Vol.2 Nomor 2
- Fatmawati, B. R., Suprayitna, M., & Prihatin, K. 2019. Efektifitas Edukasi Basic Life Support dengan Media Audiovisual dan Praktik Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jenjang D . III Stikes Yarsi Mataram Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 7(1), 6–12.
- Farista, R., & Ali, I. 2020. Pengembangan Video Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 3(3), 69–73.
- Fathoni, F. I., Siwi, A. S., Suandika, M., & Tang, W. R. 2022. The Effectiveness Of Audiovisual Media In Increasingpublic’s Knowledge On First Aid Actions In Accidents. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Iindonesia*, 8(1).
- Fitriani. 2021. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. 2019. How Video Production Affects Student Engagement: An Empirical Study of MOOC videos. *L@S 2019 - Proceedings of the 1st ACM Conference on Learning at Scale*, 41–50.
<https://doi.org/10.1145/2556325.2566239>.
- Hady, Simunati, Ramlah, Harianni, & Yakub. 2020. Pengaruh Metode Role Play Terhadap Peningkatan Keterampilan Dalam Menolong Korban Tenggelam Pada Masyarakat Pesisir Di Desa Tamasaju Kabupaten Takalar.11(02), 158– 162.
- Hoek Terry L. Vanden, et al. 2020. *American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care Part 12: Cardiac Arrest in Special Situations*. 2020 American Heart Association.
- Ibrahim, M., Antonenko, P. D., Greenwood, C. M., & Wheeler, D. 2022. Effects Of Segmenting, Signalling, And Weeding On Learning From Educational Video. *Learning, Media and Technology*, 37(3), 220–235.
<https://doi.org/10.1080/17439884.2011.585993>.
- Krisanty dkk. 2020. *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta : Trans Info.
- Mendoza, G. L. L., Caranto, L. C., & David, J. J. T. 2020. Effectiveness of Video Presentation to Students’ Learning. *International Journal of Nursing Science*, 5(2), 81–86. <https://doi.org/10.5923/j.nursing.20150502.07>.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. 2019. *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.
- Najihah, N., & Ramli, R. 2019. Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Meningkatkan Pengetahuan Anggota PMR tentang Penanganan Fraktur. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes (Journal of Health Research Forikes Voice)*, 10(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/sf102> 16.

Marlyn A. Pondete¹, Olvin Manengkey², Maryani Terine³

JIKMA (Jurnal Ilmiah Kesehatan Manado) Vol. 4 No. 1 (2025)

- Ningsih, & Atmaja. 2019. Metode Video Edukasi Efektif Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Integrated Nursing Journal*.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Novita, N., & Yunetra, F. 2023. *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ningsih, & Atmaja. 2019. Metode Video Edukasi Efektif Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD). *Integrated Nursing Journal*.
- Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); Edisi 5). Salemba Medika.
- Patimah, Siti., dkk. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pertolongan Pertama Korban Tenggelam Dan Pelatihan BHD Terhadap Masyarakat Di Kota Jayapura.
- Prawerdana, G. H. K., dan Suarjaya, P. P. 2023. *Bantuan Hidup Dasar pada Near Drowning di Tempat Kejadian*. Denpasar: FKUdayana.
- Pudjiastuti, S. 2018. Pemberantasan Illegal, Unreported, And Unregulated Fishing : Menegakkan Kedaulatan Dan Menjaga Keberlanjutan Untuk Kesejahteraan Bangsa Indonesia”, Dalam Pidato Penganugerahan Gelar Doktor Honoris.
- Rahim, A., Hastuti, D. R. ., Syahma, A., & Firmansyah. 2018. *Pendapatan Nelayan Tangkap Tradisional*. Sosial Ekonomi Eprtanian Issn.
- Riptanti, E. W. 2021. Karakteristik Dan Persoalan Ekonomi Masyarakat Petani Dan Nelayan Pada Kawasan Pantai Di Torosiaje Kabupaten Pohuwatu. *Journal Of Sustainable Agriculture*, 20(2).
<https://doi.org/https://Doi.Org/10.20961/Carakatani.V20i2.20492>.
- Rusman. 2022. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suryono, & Nugroho, C. 2020. Pelatihan Penanganan Kegawatdaruratan Pada Korban Balita Tenggelam di Desa Darungan. *Journal of Community Engagement in Health*, Vol.3 No. 2 (2620-3758 (print); 2620-3766 (online) Page.320-324
- Santoso, B. 2020. Perbedaan Kadar Magnesium Serum antara Tikus Putih yang Mati Tenggelam di Air Tawar dengan di Air laut. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Sihombing. 2019. Pengaruh Simulasi Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa/I Sma Swasta Yp Binaguna Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Skripsi. Stikes Santa Elisabeth Medan.
<https://repository.stikeselizabethmedan.ac.id/2019/08/Roy-Wilson-Putra-Sihombing/>.
- Sitorus, F. E., Girsang, R., Zuliawati, & Nasution, W. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop. *Jurnal Keperawatan Dan*

Fisioterapi (JKF), 2(2)
<https://doi.org/https://ejournal.medistra.ac.id/index.php.JFK>.

- Siwi Adiratna., Suandika Made., Wijayanti Indri., Hidayat Arif. 2023. Peningkatan Pengetahuan Kelompok Nelayan Tentang Bantuan Hidup Dasar Melalui Media Audiovisual. Fakultas Kesehatan Universitas Harapan Bangsa.
- Stella, M. ., Wulandari, P. ., Subianto, T. A. ., Jahari, F. A. B. ., Aisyah, A. ., Mahmudah, I., Sandjaja, Prabowo, S, Nuswantoro, D., & Widodo, H. 2020. The Effect Of Basic Life Support (BlS) Training In The Knowledge And Skill Level Of Community In Sidodadi Village, Lawang, Indonesia. Indonesian Journal Of Anesthesiology And Reanimation, Volume 2 N, 8–12.
- Sujarweni, V. W. 2020. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sutjana, I.D.P, Daryono, & I.M, M. (2019). Redesain Rakel dan Pemberian Perenggangan Aktif Menurunkan Beban Kerja dan Keluhan Muskuloskeletal Serta Meningkatkan Produktivitas Kerja Pekerja Sablon Pada Industri Sablon Surya Bali di Denpasar. Jurnal Ergonomi Indonesia, 2(2).
- Triprastyo Agil Bagus. 2010. Pengaruh Model Pembelajaran Stad Dengan Pendekatan Savi Terhadap Kemampuan Bantuan Hidup Dasar Pada Nelayan Di Kabupaten Jember. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/84789>.
- Waileruny. 2020. Karakteristik Nelayan Di Teluk Ambon. Jurnal Amanisal Psp, 5(1), 50–58.
- Wawan, & Dewi. 2021. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia. Nuha Medika
- WHO. 2020. Global drowning deaths occur in asia pacific. <https://www.who.int/southeastasia/news/detail/22-07-2021-nearly-two-thirds-of-global-drowning-deaths-occur-in-asia-pacific>
- Wijaya. 2022. Pertolongan Pertama pada Beragam Penyakit, Yogyakarta: Flash Book. Hal 155 [https://106098-ID-pengaruh-pendidikan-kesehatan-tentang-pertama-pada-korban tenggelam.pdf](https://106098-ID-pengaruh-pendidikan-kesehatan-tentang-pertama-pada-korban-tenggelam.pdf).
- Yatma, D. P. 2021. Efektivitas Metode Penyuluhan Audiovisual Dan Praktik Terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Nelayan Di Pantai Depok Yogyakarta. Skripsi. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.